

**DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN  
MASYARAKAT PEKON BANDING AGUNG KECAMATAN SUOH KABUPATEN  
LAMPUNG BARAT**

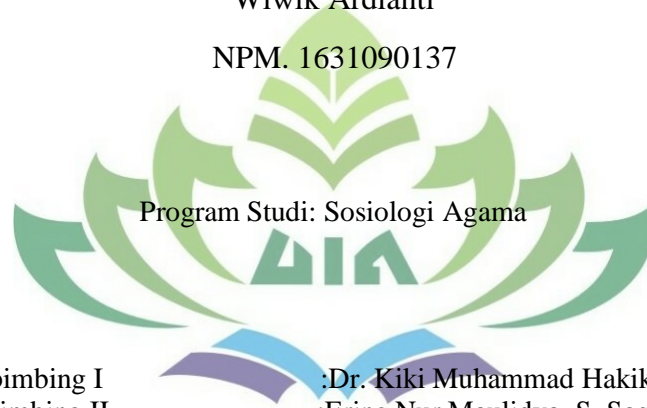
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI  
dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh

Wiwik Ardianti

NPM. 1631090137



Program Studi: Sosiologi Agama

Pembimbing I  
Pembimbing II

:Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A  
:Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDDU AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Cafe merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia, cafe memiliki perkembangan juga peminat yang pesat dan banyak. Tiap tahunnya perkembangan dan pertumbuhan jumlah gerai cafe yang dibuka di Indonesia selalu bertambah. Hal tersebut dikarenakan bisnis cafe termasuk bisnis yang lumayan menjanjikan dan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang. Pada umumnya cafe mengutamakan pada suasana rileks dengan alunan musik, hiburan maupun tempat yang didesain sedemikian rupa agar menarik kenyamanan pelanggan. Seiring berjalannya waktu cafe terus mengadopsi budaya luar atau westernisasi. Westernisasi atau budaya kebarat-baratan di Indonesia merupakan budaya yang banyak bertentangan dengan kebiasaan budaya Indonesia. penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dampak cafe dalam kehidupan sosial, kehidupan ekonomi dan juga kehidupan agama dalam masyarakat Banding Agung.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif deskriptif dan menggunakan metode penelitian lapangan partisipan (*field research*). Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif naratif, Metode pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), wawancara (*Interview*) dan dokumentasi dengan analisis data Miles & Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan cafe di pekon Banding Agung memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat sekitar. Keberadaan cafe di Banding Agung menimbulkan dampak yang positif dan juga dampak negatif terutama dalam kehidupan sosial, dan juga agama. Dampak cafe dalam kehidupan sosial memberikan dampak positif bagi beberapa orang atau masyarakat khususnya yang menyukai keramaian seperti musik, akan tetapi dampak negatifnya diterima masyarakat lebih banyak khususnya bagi masyarakat yang bertempat tinggal didekat lokasi cafe, selain aktivitas dan kegiatan didalam cafe juga mengganggu masyarakat baik dalam segi istirahat ataupun dari segi lainnya seperti sering terjadinya perkelahian didepan rumah sampai dengan keributan didalam rumah tangga. Meskipun demikian dalam kehidupan ekonomi keberadaan cafe tidak membuat kondisi ekonomi masyarakat Banding Agung menurun, ini dikarenakan keberadaan cafe cukup membantu perekonomian beberapa masyarakat khususnya bagi pemilik cafe dan para pelaku usaha lainnya seperti pedagan rokok dan catering. Aktivitas dan kegiatannya, seperti mabuk-mabukan, berjudi dan berzina membuat keberadaan cafe di Banding Agung hanya memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan agama masyarakat sekitar. Dari beberapa dampak yang terjadi didalam masyarakat Banding Agung bentuk kontrol sosial yang ada hanyalah bentuk teguran dari masyarakat sekitar cafe, adapun bentuk kontrol sosial oleh pemerintah setempat sampai saat ini belum dilakukan.

***Kata Kunci: Dampak Cafe, Kehidupan Sosial, Ekonomi, Agama, Kontrol Sosial***

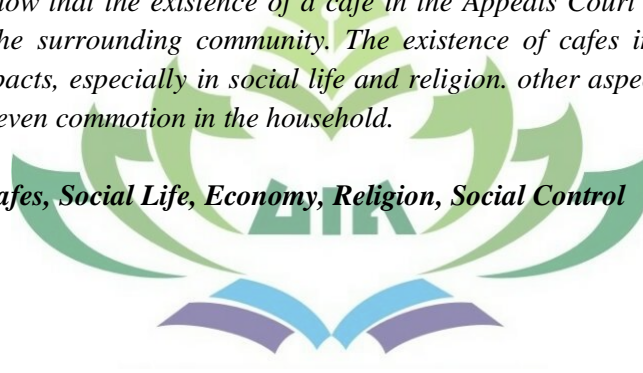
## **ABSTRACT**

*Cafes are one of the growing industries in Indonesia, cafes have rapid development and many enthusiasts. Every year the development and growth of the number of cafe outlets opened in Indonesia always increases. This is because the cafe business is a fairly promising business and can generate profits over a long period of time.*

*The research method that the author uses is a qualitative research method. The type of research that the author uses is descriptive qualitative and uses participant field research methods. The nature of this research is descriptive narrative. The approach method used by researchers in this research is a sociological approach. Data collection in this research used observation, interview and documentation techniques with Miles & Huberman data analysis, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of the research show that the existence of a cafe in the Appeals Court area has had a significant impact on the lives of the surrounding community. The existence of cafes in Appeal Agung has both positive and negative impacts, especially in social life and religion. The impact of cafes on social life has a positive impact on some people or society, especially those who like crowds such as music, however, the negative impact is received by more people, especially for people who live near the cafe location, apart from the activities and events in the cafe, it also disturbs the community both in terms of taking a break or from other aspects, such as frequent fights in front of the house and even commotion in the household. The results of the research show that the existence of a cafe in the Appeals Court area has had a significant impact on the lives of the surrounding community. The existence of cafes in Appeal Agung has both positive and negative impacts, especially in social life and religion. other aspects, such as frequent fights in front of the house and even commotion in the household.*

**Keyword : Impact of Cafes, Social Life, Economy, Religion, Social Control**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Ardianti  
NPM : 1631090137  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK CAFÉ TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT PEKON BANDING AGUNG KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau punsa duran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juni, 2023  
Penulis,



**Wiwik Ardianti**  
NPM. 1631090137



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Dampak Café Terhadap Kehidupan Sosial  
Ekonomi Dan Keagamaan Masyarakat Pekon  
Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten  
Lampung Barat  
Nama : Wiwik ArdiantiNPM  
NPM : 1631090137  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
munaqosyah Fakultas Ushuluddindan Studi Agama UIN Raden Intan  
Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A**  
**NIP. 198002172009121001**

**Pembimbing II**

**Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Sosiologi Agama**

**Ellya Rosana, S. Sos., M.H**  
**NIP. 197412231999032002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : J. Letkol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Sripsi dengan judul "Dampak Café Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat". Disusun oleh Wtwik Ardianti NPM: 1631090137, Program Studi Sosiologi Agama. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Senin, 26 Juni 2023, waktu 13:00 – 15:00, tempat ujian : Gedung Program Studi Sosiologi Agama.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

: Dr. Suhandi, M.Ag

Sekretaris

: Faisal Adnan Reza, S. Psi., M.Psi.,

Penguji Utama

: Dra. Fatonah, M. S. Sos I

Penguji Pendamping I

: Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.Ag

Penguji Pendamping II

: Erine Nurmaulidya, S.Sos., M.Sos

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Had Isnaeni, M.A  
197403302000031001

## MOTTO

أَلْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ

“Pada hari ini dihalalkan bagimu segala (makanan) yang baik . Makanan (sembelihan) Ahlulkitab itu halal bagimu dan makananmu halal (juga) bagi mereka.

(QS. AL-MAIDAH: 5)



## PERSEMBAHAN

Diiringi ucapan terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Poniyah dan Bapak Sujarno tercinta, terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak mengenal lelah dan tanpa pamrih kepada putrimu untuk mewujudkan cita-citanya. Terimakasih pula atas iringan doa yang selalu mengalir untuk putrimu ini.
2. Untuk adikku Kholifatun Khoirifa, kakek nenekku dan saudara-saudariku yang tidak bisa penuliskan satu persatu, terimakasih selalu memberikan semangat kepada penulis agar skripsi ini cepat terselesaikan.
3. Untuk sahabatku Ayu Widiya Astuti, S.E, Asmaul Husna, S.E dan teman seperjuangan Sosiologi Agama Desi Novita Sari, Firda Zuraida, S. Sos, Nurvadila dan teman-teman perantauanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala bentuk dukungan semangat dan doa kalian.
4. Untuk Wiwik Ardianti, terimakasih sudah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan dari keluarga yang sederhana bertempat di Desa Ringinsari Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 29 oktober 1998 anak sulung dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Ibu Poniyah dan Bapak Sujarno. Peneliti menempuh pendidikan formal di sekolah dasar MI Al- Ma'arif Ringinsari Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Suoh Sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan di MA Al-Ma'arif Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah, peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Raden Intan Lampung dan tercatat sebagai mahasiswi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama pada jurusan Sosiologi Agama.



Bandar Lampung, 28 Agustus, 2023  
Penulis

**Wiwik Ardianti**  
**NPM. 1631090137**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT PEKON BANDING AGUNG KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**. Shalawat teriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta umat beliau yang menegakkan kalimat Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual, maupun moral penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang memiliki kualitas serta menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos., M.H selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan telah banyak memberikan saran kepada peneliti sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Ibu Erine Nur Maulidya, M. Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta masukan-masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Pimpinan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah memperkenankan peneliti untuk meminjam literature untuk kebutuhan penelitian.

8. Bapak Supangat Kepala Pekon Banding Agung yang telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selama peneliti mengadakan penelitian.
9. Untuk Kakakku Dr. Agus Hermanto, M.H dan Rohmi Yuhanni'a, M.Pd terimakasih selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabatku Ayu Widya Astuti, S.E, Desi Novita Sari, S. Sos, Firda Zuraida, S.Sos Nurvadila, S. Psi, Asmaul Husna, S.E dan teman-teman sosiologi agama 2016 terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu sekiranya agar para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif baik bagi peneliti sendiri maupun para pembaca.



Bandar Lampung, 28 Agustus 2023

Peneliti

**Wiwik Ardianti**

**NPM. 1631090137**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	16

## **BAB II DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT PEKON BANDING AGUNG**

A. Dampak.....	18
1. Pengertian Dampak.....	18
2. Jenis-jenis Dampak.....	19
B. Cafe	
1. Pengertian Cafe.....	20
2. Ciri-ciri Cafe.....	20
C. Kehidupan Sosial.....	20
1. Pengertian Kehidupan Sosial.....	20
2. Unsur Kehidupan Sosial.....	21
3. Aspek Kehidupan Sosial.....	22
D. Kehidupan Ekonomi.....	25
1. Pengertian Kehidupan Ekonomi.....	25
2. Aspek Kehidupan Ekonomi.....	25
E. Kehidupan Keagamaan.....	26
1. Pengertian Keagamaan.....	26
2. Fungsi Agama.....	27
3. Aspek Agama.....	29
4. Faktor yang Mempengaruhi Agama.....	30
F. Teori Kontrol Sosial Travis Hiraschi.....	33

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pekon Banding Agung.....	37
1. Profil Pekon Banding Agung.....	37

2. Topografi Pekon Banding Agung.....	37
3. Administrasi Pekon Banding Agung ....	38
4. Data Kependudukan Pekon Banding Agung ....	38
<b>B. Gambaran Umum Cafe Pekon Banding Agung.....</b>	<b>40</b>
1. Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Pekon Banding Agung.....	40
a. Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Sosial ....	42
b. Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Ekonomi.....	44
c. Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Agama. ....	46
2. Kontrol Sosial Terhadap Keberadaan Cafe di Pekon Banding Agung.....	49

**BAB IV DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BANDING AGUNG**

A. Dampak Cafe terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan keagamaan Masyarakat	
B. Banding Agung.....	52
C. Kontrol Sosial Terhadap Keberadaan Cafe di Pekon Banding Agung.....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
--------------------	----

B. Rekomendasi.....63

**DAFTAR PUSTAKA**.....

**LAMPIRAN**.....



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>Daftar Informan</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>Data Penduduk Pekon Banding Agung</b>
<b>Tabel 1.3</b>	<b>Data Penduduk Berdasarkan Rentan Umur</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Hasil Narasi Wawancara
Lampiran 4	Uraian Agenda Observasi Wawancara
Lampiran 5	SK Judul
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian Fakultas
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian Pekon Banding Agung
Lampiran 8	Surat Keterangan Dinas Penanaman Modal Bandar Lampung
Lampiran 9	Dokumentasi Dengan Informan
Lampiran 10	Dokumentasi Cafe
Lampiran 11	Dokumentasi Aktivitas Sosial
Lampiran 12	Dokumentasi Aktivitas Ekonomi
Lampiran 13	Dokumentasi Aktivitas Keagamaan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul adalah hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul. Adapun judul skripsi ini adalah **“DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BANDING AGUNG KECAMATAN SUOH KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**.

Dampak adalah benturan atau pengaruh yang kuat dan mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>1</sup> Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akibat yang ditimbulkan baik positif maupun negatif dari adanya Cafe atau tempat hiburan malam yang berada di lingkungan masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

Cafe merupakan tempat yang pengunjungnya dihibur dengan musik.<sup>2</sup> Selain itu hasil analisis yang penulis amati dari berbagai sumber media baik dari buku maupun sumber online seperti internet dan lainnya Cafe adalah warung minum,<sup>3</sup> dimana ditempat tersebut disediakan banyak aneka jenis minuman yang berbahan dasar dari kopi. Cafe yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu tempat hiburan malam yang menjual minuman dan makanan ringan kemudian pengunjungnya dihibur dengan alunan suara musik serta disediakan hiburan karaoke yang berada di pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya memiliki unsur-unsur sosial

---

<sup>1</sup> Dendy Sugono, Sugiyono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed.4 (Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama, 2008), 290.

<sup>2</sup> Zulfikar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 156.

<sup>3</sup> *Ibid*, 294.

kemasyarakatan.<sup>4</sup> Bisa dikatakan sebagai kehidupan sosial jika didalamnya terdapat interaksi antar individu maupun dengan yang lainnya. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditemukan oleh jenis-jenis aktivitas ekonomi, pendidikan atau pendapatan.<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta (1986 : 18), memberikan arti keagamaan sebagai berikut Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.<sup>6</sup> Kehidupan sosial ekonomi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dengan adanya cafe di pekon Banding Agung ini masyarakat merasa nyaman atau justru terganggu, kemudian dari sisi ekonomi pendapatan masyarakat di pekon tersebut meningkat, tetap atau justru menurun. Keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas keagamaan seperti shalat dan pengajian rutin yang dilakukan oleh masyarakat pekon Banding Agung.

M.J Herskovits menjelaskan bahwasanya masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, dan mengikuti satu cara hidup tertentu. Hal ini juga dijelaskan oleh J.L. Gillin dan J.P Gillin dimana mereka mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini masyarakat yang penulis maksud adalah masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat yang rumahnya cenderung berdekatan dengan cafe.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian judul skripsi yang penulis lakukan dengan judul *Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Keagamaan Masyarakat Banding Agung*, memiliki tujuan untuk mengetahui dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan yang ada didalam masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh

---

<sup>4</sup><https://www.psychologymania.com/2013/07/definisi-kehidupan-sosial.html?m=1>, di akses pada 04 Desember 2022 pukul 15:22 WIB

<sup>5</sup>Abdulayani dalam Redy, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang", Skripsi 2013, Tersedia: lib.unnes.ac.id

<sup>6</sup> Yulianita, N. G. Penerjemahan Istilah Religi: Penilaian Kualitas Keakuratan. Adabiyat: Jurnal Bahasa Dan Sastra, (2017)1(2), 156-181.

<sup>7</sup> Beni Ahmad Saebani, *pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Puataka Setia, 2012), 137.

Kabupaten Lampung Barat baik dampak secara positif maupun dampak yang negatif.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Bisnis cafe di Tanah Air terus tumbuh pesat sehingga patut diperhitungkan sebagai salah satu bisnis yang menguntungkan di era modern ini. Saat ini lebih dari sepuluh ribu cafe di Indonesia yang diprediksi masih akan terus tumbuh. Idris Rusadi Putra (2016), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya pada tahun 2013-2018 total pendapatan sektor cafe diperkirakan meningkat dari USD 3,4 miliar mejadi USD 4,16 miliar. General Manager Reed Panorama Exhibitions, James Boy mengatakan, Indonesia merupakan pasar besar untuk bisnis cafe. Hal ini dikarenakan kelas menengah di Indonesia terus tumbuh dan Indonesia mempunyai penduduk yang sangat banyak. Kelas menengah terus tumbuh dan di ASEAN Indonesia merupakan demografi terbesar dan pendapatan masyarakat terus tumbuh. Tentunya keadaan tersebut mendorong konsumsi kopi atau teh di cafe-cafe. Selain itu perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia juga terus mendorong pertumbuhan industri cafe.

Sekian banyaknya industri yang berkembang di Indonesia, industri cafe adalah salah satu industri yang perkembangan dan peminatnya paling pesat dan banyak. Tiap tahunnya perkembangan dan pertumbuhan jumlah gerai cafe yang dibuka di Indonesia selalu bertambah. Hal tersebut dikarenakan bisnis cafe termasuk bisnis yang lumayan menjanjikan dan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang. Cafe adalah warung minum, Dalam Kamus Bahasa Indonesia, cafe merupakan tempat yang pengunjunnya dihibur dengan musik.<sup>8</sup>

Cafe memang menjadi sebuah gaya dan tempat pengasingan bagi setiap individunya dimana mereka bisa mendapatkan inspirasi baru dari suasana yang lalu lalang di sekitar cafe. Tak heran penataan interior menjadi salah satu faktor penting yang menjadi perhatian pengelola cafe selain makanan itu sendiri dan pelayanan. Dengan kesan semi- minimalis terasa mewakili kebutuhan berbagai lapisan usia, seperti juga konsep sajian makanan yang menyesuaikan baik dari segi harga maupun dari jenis makanannya. Dari sisi budaya, cafe telah tersebar luas untuk menjadi pusat interaksi sosial dimana orang-

---

<sup>8</sup> Aswar Anas, Eksistensi Kafe Remang-Remang Pada Masyarakat Desa Bira Kabupaten Balukumba, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 5

orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, atau sekedar mengisi waktu.

Pada era modern sekarang ini cafe sudah banyak menjamur diberbagai kota dan sangat mudah untuk ditemui. Hampir disetiap daerah di Indonesia, terutama diperkotaan sering kali ditemukan berbagai macam jenis cafe, mulai dari cafe yang dapat dinikmati semua golongan hingga cafe yang hanya didatangi oleh golongan-golongan tertentu saja seperti cafe remang-remang. Disebut cafe remang-remang karena cafe ini seringkali menyediakan sejumlah wanita PSK (Pekerja Seks Komersial) untuk menghibur pengunjung mulai dari menemani bernyanyi juga berjoget. Cafe remang-remang juga biasanya banyak menyediakan berbagai macam minum-minuman beralkohol dan hampir disetiap cafe remang-remang ini menyediakan alunan musik DJ (Disk Jockey).

Dilihat dari sudut pandang sosial, dampak negatif yang ditimbulkan juga tak main-main. Budaya ini dapat menjadi penyebab timbulnya perilaku hedonisme pada anak muda. Hedonisme timbul akibat perilaku konsumtif terus-menerus yang dilakukan saat sedang berada di tongkrongan. Kebiasaan nongkrong dan menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman juga berpotensi membuat remaja melupakan tugas-tugas dan kewajibannya. Semua dampak negatif dan positif yang ada dapat kita kendalikan jika mampu menganalisa sumber masalah dan mencari jalan keluar atau solusi dari permasalahan tersebut. Melarang kaum muda untuk bercengkrama dengan teman-temannya di sebuah tempat yang mereka anggap nyaman bukan merupakan hal yang tepat. Jalan tengah yang dapat diambil adalah dengan tidak berlebihan, nongkrong secukupnya, dan tetap melaksanakan kewajiban yang harus ditunaikan.

Perkembangannya juga mulai bisa dirasakan oleh semua kalangan dimanapun berada, karena cafe saat ini juga tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun juga sudah mulai berkembang dan memasuki daerah-daerah terpencil seperti di pedesaan. Salah satunya adalah pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Lampung Barat. Banding Agung merupakan pekon yang memiliki daratan lebih tinggi dari pada pekon yang lainnya, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. mayoritas penduduknya beragama islam.

Gemerlap kehidupan malam pekon Banding Agung yang ditandai dengan munculnya pusat

hiburan malam yang biasanya disebut sebagai cafe kini seakan tidak mau kalah dengan kota besar lainnya seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makasar, Bandar Lampung dan kota lain-lainnya. Kini Pekon Banding Agung semakin ramai saat malam hari. Masyarakatnya pun seakan tidak pernah tidur dimalam hari, lokasi hiburan malam yang selalu penuh dan dipenuhi masyarakat dari berbagai usia. Banding Agung sendiri merupakan pekon yang mayoritas penduduknya adalah petani dan pekebun, adapun profesi yang lainnya yaitu sebagai pedagang, dan guru. Banding Agung merupakan masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dengan segala sikap maupun tindakan yang selalu didasarkan pada nilai-nilai agama.

Secara sosial Pekon Banding Agung memiliki kehidupan yang bersifat *gemenscaft* atau Paguyuban, masyarakatnya yang homogen mengartikan bagawasannya Banding Agung memiliki hubungan pergaulan yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong. Sifat kekeluargaan dan gotong royong itu secara simbol tergambar melalui kerja sama yang dilakukan dalam berbagai kegiatan sosial. Misalnya dengan adanya pembangunan rumah, perayaan pernikahan, kerja bakti dilingkungan sekitar dan lainnya. Dilihat dari keadaan ekonomi mayoritas masyarakat Pekon Banding Agung memiliki pendapatan yang bersumber dari persawahan dan perkebunan. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Banding Agung berprofesi sebagai petani padi dan pekebun lada atau kopi dan cokelat, meskipun ada sebagian kecil masyarakat yang berprofesi lain. Dilihat dari sisi keagamaan masyarakat pekon Banding Agung memiliki kegiatan keagamaan yang cukup mencerminkan bahwasannya keagamaan masyarakat Pekon Bandin Agung cukup kuat. Meskipun keberadaan cafe remang-remang hadir ditengah-tengah masyarakat.

Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar keberadaan Cafe remang-remang di Pekon Banding Agung ini telah berdiri kurang lebih sejak 6 tahun terakhir atau mulai beroperasi sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Pemberian nama café tersebut adalah dari kalangan pengunjung yang sering datang ke café Pekon Banding Agung arti dari istilah tersebut adalah cafe yang samar-samar atau tidak terlihat jelas pada malam harinya, karena café tersebut hanya diterangi oleh lampu hias dan beberapa lampu saja.

Awal mula berdirinya cafe remangremang di Pekon Banding Agung ketika masuknya pembangunan PLTA (Pembangkin Listrik Tenaga Air) yang berada di ujung desa Rowo Rejo atau

berbatasan dengan kabupaten Tanggamus, yang terletak dia dekat pekan Roworejo atau biasa masyarakat menyebutnya dengan blok 10. Pada saat itu cafe hanyalah sebuah warung kecil yang menjual kopi dan sengaja dibuka untuk para pekerja yang ada di proyek PLTA. Jauhnya jangkauan rumah dari tempat kerja tentunya tempat ini tentunya menjadi tempat favorit bagi para pekerja dimana mereka sekaligus bisa melepaskan kepenatan setelah seharian bekerja, karena saat itu kebanyakan dari mereka adalah para perantau yang berasal dari banyak daerah. Namun seiring berjalannya waktu tempat tersebut berubah fungsi menjadi cafe yang sekarang disebut masyarakat dengan sebutan cafe remang-remang. Dan tentunya jam operasi di cafe tersebut juga berubah, jika yang tadinya hanya dibuka dari pagi sampai dengan sore hari kini buka 24 jam atau buka dari pagi sampai larut malam.

Keberadaan cafe remang remang ini dianggap sebuah tempat yang menjadi pro dan kontra. Meskipun terdapat banyak masyarakat yang menentang keberadaannya namun tetap saja ada yang tidak keberatan dengan kehadirannya. Kehadiran cafe di pekan Banding Agung cukup memberi dampak bagi kehidupan masyarakat sekitarnya, baik secara kehidupan sosial, ekonomi ataupun kehidupan agama masyarakat Banding Agung.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas cafe di pekan Banding Agung ini menarik untuk diteliti. Dengan hal ini penulis menyimpulkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Dampak Café Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

### **c. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penetapan tempat spesifik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan di pekan Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat, penelitian ini berfokus pada dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat pekan Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat. Adapun subfokus pada penelitian ini adalah dampak dari adanya cafe terhadap aspek kenyamanan masyarakat sekitar cafe, pendapatan masyarakat dan aktivitas keagamaan masyarakat serta bentuk kontrol sosial masyarakat terhadap keberadaan cafe di pekan

Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

### **C. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak Cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat di pekonBanding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana bentuk kontrol sosial masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat terhadap keberadaan Café ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak Cafe terhadap sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat di pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat
2. Untuk mengetahui bentuk kontrol sosial masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat terhadap keberadaan Cafe

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain:

1. Secara teoritis untuk mengetahui, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penelitian tentang dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat serta sebagai referensidalam penelitian sosiologi agama.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak masyarakat yang terkait dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat.



## F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka adalah mengemukakan hasil penelitian terdahulu sesuai yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengetahui penelitian yang mutakhir adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Aswar Anas mahasiswa Universitas Lampung dengan judul skripsi: “Eksistensi Kafe Remang-Remang Pada Masyarakat Desa Bira Kabupaten Bulukumba” fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar Jurusan Pendidikan Sosiologi 2018.<sup>9</sup> Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, bagaimana faktor penyebab eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, dan bagaimana dampak eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bentuk dan untuk mengetahui eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Selain itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor penyebab eksistensi kafe remang-remang dan untuk mengetahui dampak eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, kafe remang- remang di daerah tersebut dapat diterima oleh masyarakat dikarenakan kafe tersebut adalah salah satu usaha yang di miliki oleh masyarakat setempat dan dapat menguntungkan dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga kafe remang remang tersebut di terima oleh masyarakat. Faktor eksistensi kafe remang remang tersebut sebagai mata pencaharian dari masyarakat setempat. Dengan adanya kafe ini terdapat dua dampak, yaitu dampak positif antara lain dapat menyerap tenaga kerja sehingga tingkat

---

<sup>9</sup>Aswar Anas, *Eksistensi Kafe Remang-Remang Pada Masyarakat Desa Bira Kabupaten Balukumba*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

pengangguran dapat diminimalisir. Dampak negatif, pada umumnya pengunjung kafe adalah anak-anak muda yang secara psikologis mempunyai tingkat emosional tinggi. Di samping itu tidak sedikit para pengunjung kafe adalah orang-orang yang mencari kompensasi diri akibat adanya tekanan ekonomi, broken home dan sebagainya.

2. Jurnal ilmiah Bobby Ahmadi dan Amsal Amri mahasiswa Universitas Syiah Kuala Program Studi Ilmu Sosiologi dengan judul: “Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang- Remang (Studi kasus Di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan)” Program Studi Ilmu Sosiologi fakultas ISIP Universitas Syiah Kuala pada tahun 2018.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana bentuk kontrol sosial yang dilakukan terhadap keberadaan kaferemang-remang dan menganalisis apa saja hambatan dalam penegakan kontrol sosial terhadap keberadaan kafe remang-remang. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena atau dampak dari kafe remang-remang ini merupakan tindakan melanggar norma hukum dan sosial. Sehingga segala bentuk perilaku negatif ini digolongkan kedalam perbuatan menyimpang serta melanggar norma hukum yang berlaku. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada kontrol sosial terhadap eksistensi kafe remang-remang di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana dampak Cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan agama dalam masyarakat Pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.
3. Skripsi Mentari Ghea Nabella, mahasiswi Universitas Raden Fattah Palembang dengan judul: “Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi Muslim Yang Melakukan Aktifitas *Clubbing*” Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Raden Fattah Palembang.<sup>11</sup> Dalam penelitian skripsi ini memfokuskan pada masalah bagaimana gaya hidup hedonis

---

<sup>10</sup>Bobby Ahmadi dan Amsal Amri, *Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang*, (Universitas Syiah Kuala, 2018)

<sup>11</sup> Mentari Ghea Nabella, *Gaya Hidup Hedonis Mahasiswi Muslim Yang Melakukan Aktifitas Clubbing*, (UniversitasRaden Fattah Palembang, 2017)

mahasiswi yang melakukan aktifitas clubbing. Serta dampak yang dialami oleh mahasiswi setelah menjalani gaya hidup hedonis dalam melakukan aktifitas clubbing. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman mengenai gaya hidup hedonis pada mahasiswi muslim yang melakukan aktifitas clubbing. Dan untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh mahasiswi yang menjalani gaya hidup hedonis dalam melakukan aktifitas clubbing. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswi yang melakukan aktifitas clubbing adalah gaya hidup yang mewah (boros) dan gaya hidup yang tidak sehat. Hubungan orang tua yang kurang harmonis misalnya karena kurang perhatian atau karena perceraian menjadi faktor mahasiswi melakukan aktifitas clubbing. Selain itu faktor tempat tinggal yang jauh dari orang tua juga menyebabkan mereka merasakan kebebasan dalam beraktifitas tanpa adanya kontrol dari orang tua. Lingkungan juga menjadi salah satu faktor penting dimana mereka bisa melakukan aktifitas clubbing, misalnya lingkungan pertemanan dan tempat tinggal yang tidak mendukung mereka untuk beraktifitas lebih positif lagi.

## G. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah langkah yang sistematis.<sup>12</sup> Metode penelitian adalah tata cara untuk mengumpulkan informasi terhadap data yang telah di dapatkan.<sup>13</sup> Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode *field research participant* yaitu pengamatan lapangan yang berarti suatu acuan, atau jalan yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian.

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

---

<sup>12</sup> Mardialis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24

<sup>13</sup> (*Pedoman Skripsi Uin*, 2018), h. 6

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif deskriptif dan menggunakan metode penelitian lapangan partisipan (*field research*). Berdasarkan pada data yang penulis dapat dari tempat penelitian yaitu Pekon Banding Agung Kabupaten Lampung Barat.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu berupa kata-kata yang tertulis maupun tidak tertulis (*lisan*) yang diperoleh dari orang dan perilaku yang dapat penulis amati. Metode penelitian dalam skripsi ini tidak menggunakan statistik yang berupa angka-angka, tetapi menggunakan metode penelitian kualitatif yang pembahasannya mengemukakan narasi dan deskriptif berbentuk uraian dan rangkaian kata-kata. Dengan demikian pembahasan yang akan dideskripsikan yaitu dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat pekan banding agung kecamatan suoh kabupaten lampung barat.

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis.

- a. Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial, teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>14</sup> Dalam arti lain pendekatan sosiologis juga merupakan pendekatan yang pembahasan suatu objeknya dilandaskan pada hubungan sosial masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya. Dari perkembangan ilmu kontemporer, ilmu ini digunakan sebagai salah satu cara dalam rangka mengkaji dan memahami agama. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat melihat baik hubungan maupun dampak sosial ekonomi dan keagamaan yang terjadi akibat fenomena yang ada didalam suatu masyarakat. Peneliti tertarik untuk memaparkan dan menjelaskan tentang fenomena yang ada di dalam masyarakat, untuk itu

---

<sup>14</sup> Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h.70.

penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Dalam penelitian ini sangat berkenaan mengenai dampak Cafe Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini data primer yang penulis dapat yaitu berupa wawancara dengan masyarakat pekon Banding Agung yaitu tokoh agama, kepala desa, remaja orang dewasa ataupun orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian skripsi ini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan yang dibutuhkan data primer, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung, seperti data yang didapat dari koran, dokumen, artikel atau data yang biasanya tersimpan di website.

#### c. Informan

Informan adalah seseorang atau sekelompok orang yang dianggap mengetahui dengan baik masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih informan berdasarkan informan yang penulis jumpai pertama dahulu. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu, informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan kunci adalah informan yang memiliki dan mengetahui berbagai informasi yang diperlukan, dalam hal ini adalah orang tua.

Indikator informan Dampak Cafe Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan

---

<sup>15</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, (Bogor: 2002) h, 82

**Tabel 1.1 Daftar Informan**

No.	Jenis Penelitian	Indikator	Jumlah Informan
1	Informan Kunci	1. Kepala pekon banding agung kecamatan suoh kabupaten lampung barat.	1
2	Informan Utama	1. Masyarakat yang tinggal di sekitar cafe pekon banding agung kecamatan suoh kabupaten lampung barat	2
3	Informan Tambahan	1. Masyarakat Banding Agung dan sekitar cafe pekon banding agung kecamatan suoh kabupaten lampung barat	2

Sumber: Dokumentasi Pekon Banding Agung

#### 4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Selain tiga teknik pengumpulan data diatas beberapa sumber lain juga penulis gunakan seperti dokumen maupun rekaman yang tersedia. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga melibatkan beberapa aktifitas lain yang mendukung seperti pemilihaninforman, dan pencatatan data maupun informasi hasil dari pengumpulan data.

##### a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Hal ini memungkinkan penulis

merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati dengan inderapenglihatan mengenai dampak cafe dalam kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar cafe di pekan banding agung kecamatan suoh.

Pengamatan dalam penelitian ini yaitu penulis hanya mengamati dan mencatat keterkaitan mengenai dampak cafe yang ada di pekan Banding Agung tanpa harus ikut serta dalam kegiatan, baik yang ada didalam cafe maupun yang terjadi didalam masyarakat pekan Banding Agung.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan.<sup>17</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara tak terstruktur, wawancara ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal, wawancara jenis ini jauh lebih bebas iramanya. Responden dalam wawancara ini hanya yang terpilih saja yaitu, yang dianggap memiliki pengetahuan yang mendalami situasi dan dianggap lebih mengetahui informasi yang diperlukan.<sup>18</sup> Wawancara ini dilakukan terhadap pihak-pihak yang bisa memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini beberapa remaja, dewasa, orangtua, tokoh agama dan masyarakat penulis jadikan sebagai sumber informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sumber data-data tertulis dilapangan berkaitan dengan

---

<sup>16</sup> Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 5

<sup>17</sup> *Ibid.*, 135

<sup>18</sup> *Ibid.*, 191

masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.<sup>19</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan dokumen yang diperoleh dari hasil penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa catatan-catatan atau foto yang sudah penulis kumpulkan mengenai dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keagamaan masyarakat di pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara menggolongkan ke beberapa kategori kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif artinya sebuah proses menarik kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Pengetahuan yang dihasilkan dari proses berpikir induktif merupakan esensi dari beragam fakta yang dikumpulkan.<sup>20</sup>

Miles dan Huberman mengatakan data lapangan dikumpulkan dengan reduksi data, *display* data, dan verifikasi.<sup>21</sup>

### a. Reduksi Data

Miles dan Huberman reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam proses reduksi data peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan data yang hendak dikode, yang mana dibuang, mana yang diambil. Reduksi data merupakan suatu

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, 161

<sup>20</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).13

<sup>21</sup> Huberman Miles, *Qualitatif Data Analysis : Asourebook of New Methods*, (London: Sage Publication, 1984), 337



bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>22</sup> Jadi mereduksi data yakni memilih hal yang pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting yang dicari yakni tentang Dampak cafe di pekon Banding Agung.

b. *Display Data/Penyajian Data*

Miles dan Huberman penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan adalah data-data yang diperoleh dari pekon Banding Agung akan disajikan dengan uraian teks deskriptif agar mudah dipahami.

c. Verifikasi

Kegiatan analisis yang berikutnya yakni verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menarik kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar.<sup>23</sup> Tahap yang ketiga yakni verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Verifikasi pada penelitian yang nantinya akan memunculkan temuan temuan baru mengenai dampak Cafe yang mana temuan baru tersebut didapati dari kumpulan data data yang telah diambil dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancaradan dokumentasi.

---

<sup>22</sup>(Tobroni, 2001), 193.

<sup>23</sup> *Ibid*, (Tobroni, 2001), 195

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bahasan atau dibagi menjadi lima bab, dimulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang secara sistematis dan sesuai pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BANDING AGUNG, pada bab ini menguraikan tentang definisi dampak, dampak negatif, dampak positif, definisi kehidupan sosial, definisi kehidupan ekonomi, definisi kehidupan keagamaan, dan definisi kontrol sosial.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, pada bab ini membahas mengenai profil pekan Banding Agung, topografi pekan Banding Agung, administrasi pekan Banding Agung, data kependudukan pekan Banding Agung, gambaran umum cafe, dampak cafe terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan agama, kontrol sosial masyarakat terhadap keberadaan cafe di pekan Banding Agung.

BAB IV DAMPAK CAFE TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BANDING AGUNG, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian terkait dampak cafe terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan agama masyarakat Banding Agung, dan juga bentuk kontrol sosial yang dilakukan terhadap keberadaan cafe.

BAB V PENUTUP, pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Penulis juga mengajukan beberapa saran yang membangun dengan harapan bisa bermanfaat bagi penulis dan masyarakat disekitar cafe yang berada di pekan Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Dampak Positif

- a. Menjadi tempat hiburan bagi beberapa orang atau masyarakat.
- b. Meminimalisir angka pengangguran di masyarakat sekitar, karena keberadaan cafe di Banding Agung memberi peluang kerja bagi beberapa masyarakat.
- c. Meningkatkan perekonomian beberapa masyarakat sekitar terutama bagi pemilik cafe, selain itu keberadaan cafe juga membawa dampak positif bagi para pelaku usaha yang lainnya misalnya seperti pedagang rokok dan juga catering.

##### 2. Dampak Negatif

- a. Mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, karena aktifitas yang terjadi didalam cafe, misalnya seperti *dugem* atau memutar musik dengan volume yang keras, dan keributan yang sering terjadi didepan rumah sekitar cafe.
- b. Menimbulkan konflik didalam rumah tangga, menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya perceraian karena pihak ketiga.
- c. Merusak generasi muda seperti remaja, karena aktivitas yang terjadi didalam cafe merupakan hal yang sudah sangat menyimpang baik secara sosial maupun secara agama. Seperti mabuk-mabukan, berjudi, sampai dengan perzinahan.
- d. Melanggar nilai dan norma, baik secara sosial maupun secara agama.

Kedua dampak yang terjadi disebabkan keberadaan cafe cenderung memiliki dampak negatif yang lebih banyak dari pada dampak positifnya. Dengan demikian perlunya kontrol sosial untuk mengurangi atau menghindari dampak negatif lain yang bisa saja memperparah keadaan. Adapun kontrol sosial yang dilakukan masyarakat terhadap keberadaan cafe hanyalah sebatas nasehat dan teguran. Sejauh ini pihak berwajib seperti RT atau lurah belum memberikan tindakan tegas atau bentuk kontrol sosial yang dilakukan untuk keberadaan cafe di pekon

Banding Agung.

## B. Rekomendasi

Kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis diatas merupakan kesimpulan yang bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan melalui hasil observasi dan wawancara mengenai dampak yang terjadi karena keberadaan cafe, maka penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan dampak cafe terhadap kehidupan sosial ekonomi dan agama masyarakat pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang telah diperluas, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik
3. Bagi masyarakat pekon Banding Agung perlunya melakukan sosialisasi dalam bentuk terbuka kepada pemilik cafe untuk mengurangi jadwal operasi cafe tersebut. Perlunya pihak-pihak yang terkait dipekon Banding Agung misalnya seperti pemerintah setempat atau para pemuka masyarakat.
4. Bagi aparat desa perlunya memberikan sanksi kepada pemilik atau pengunjung cafe yang melakukan pelanggaran tentang ketentuan atau peraturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama dengan persetujuan pemerintah setempat. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap pemilik atau semua pengunjung cafe.
5. Perlunya pengawasan secara berkala terhadap perkembangan cafe, seperti aktivitas yang ada, agar tidak terjadi masalah-masalah lain yang semakin parah.
6. Hendaknya pemerintah memberikan berbagai fasilitas untuk masyarakat setempat agar mereka tidak fokus pada keberadaan cafe, misalnya seperti mengadakan kegiatan yang lebih bermanfaat. Atau memberikan peluang kerja lain dengan tujuan agar masyarakat tidak tertarik untuk bekerja di cafe pekon Banding Agung.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Beni Ahmad Saebani, *pengantar Antropologi*, Bandung: CV Puataka Setia, 2012
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Dendy Sugono, Sugiyono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Depag RI, *Tata Cara Peribadatan dan Peristiwa Keagamaan*, Jakarta : Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1981
- Elly. M Setiadi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana 2012
- Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017
- Frank E. Hagan, *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode, dan Perilaku Kriminal*, Jakarta: Kencana, 2013
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia: Bogor: 2002
- Huberman Miles, *Qualitatif Data Analysis : Asourebook of New Methods*, London: Sage Publication, 1984
- Imam Fuadi, *Menuju Kehidupan Sufi*, Jakarta: Bina Ilmu, 2004
- Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Social*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2003
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta : Ghalia Indonesia & UMM Press, 2002
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2007
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta: Jakarta, 2009
- Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Mardialis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Margaret M Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Nana Supriatna, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008
- Pedoman Skripsi Uin*, 2018
- Romli Atmasasmita, *Teori dan Kapita Selekt Kriminologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007
- Supartono Widoyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, *Kriminologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- William A. Havilland, *Antropologi Jilid II*, Jakarta : Pustaka Pelajar, 1988
- Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Zulfikar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

### **Skripsi:**

Abdulsyani dalam Redy, "*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang*", Skripsi 2013, Tersedia: [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Aswar Anas, *Eksistensi Kafe Remang-Remang Pada Masyarakat Desa Bira Kabupaten Balukumba*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Bobby Ahmadi dan Amsal Amri, *Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Eksistensi Kafe Remang-Remang*, (Universitas Syiah Kuala, 2018)

Mentari Ghea Nabella, *Gaya Hidup Hedonis Mahasiswi Muslim Yang Melakukan Aktifitas Clubbing*, (Universitas Raden Fattah Palembang, 2017)

### **Sumber Online:**

<https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/> xxxx By: Daniel, diakses hari sabtu tanggal 21 Januari 2023

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/31/2021>, di akses pada 04 Desember 2022 pukul 15:00 WIB

<https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/192>, di akses pada 04 Desember 2022 pukul 14:37 WIB

<https://www.researchgate.net/publication/348905355>, di akses pada 04 Desember 2022 pukul 15:00 WIB

<https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Bab-12.pdf>. Hlm 8, diakses pada hari Minggu 23 Januari 2023

<https://text-id.123dok.com/document/9yngillkz-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-sikap-keagamaan.html>, diakses pada hari Selasa 24 Januari 2023

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6227838/ajaran-pokok-agama-islam-terdiri-dari-3-aspek-apa-saja>, diakses pada hari minggu, 23 Januari 2023

<https://www.psychologymania.com/2013/07/definisi-kehidupan-sosial.html>, dikutip pada hari selasa, 24 Januari 2023

<http://103.85.61.66/ojs/index.php/jwk/article/view/491>, diakses hari senin tanggal 23 Januari 2023

Muhammad Irvan, *Pengertian Kegiatan Ekonomi*, <http://ips-sekolah.blogspot.com>, diakses hari senin tanggal 23 Januari 2023

**Wawancara:**

Dedi, (Warga Sekitar) “Aktivitas atau Kegiatan didalam Cafe”, *Wawancara dengan Penulis*, 28 Februari 2021

Mami (Warga Sekitar) “Dampak Cafe dalam Kehidupan Sosial”, *Wawancara dengan Penulis*, 24 Februari 2021

Tama, (Warga Sekitar) “Aktivitas atau Kegiatan didalam Cafe”, *Wawancara dengan Penulis*, 28 Februari 2021

Supangat, (Kepala Pekon) “Dampak Cafe dalam Kehidupan Sosial”, *Wawancara dengan Penulis*, 24 Februari 2021

Yesi (Warga Sekitar) “Dampak Cafe dalam Kehidupan Sosial”, *Wawancara dengan Penulis*, 24 Februari 2021

